

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang mendidik dan mempersiapkan calon-calon tenaga kerja tingkat menengah. SMK mempersiapkan para lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kreatif, terampil dan produktif serta mempunyai rasa tanggung jawab. Tenaga kerja yang nantinya akan mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja lapangan yang sesuai dengan kebutuhan di masa sekarang. Salah satu program studi keahlian di SMK yang tercantum dalam spektrum keahlian menengah kejuruan adalah Teknik Pendinginan dan Tata Udara. Lulusan SMK program studi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara diharapkan dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja di dunia industri, khususnya di bidang teknik pendinginan dan tata udara.

Salah satu materi mata pelajaran yang terdapat pada program studi Teknik Pendingin adalah peralatan dan bahan refrigerasi. Materi ini termasuk pada kelompok program produktif yang harus ditempuh oleh setiap siswa dalam menyelesaikan studi pada program keahlian Teknik Pendingin. Selain penguasaan teori yang harus dikuasai pada materi ini siswa juga harus memiliki kemampuan praktik dalam menggunakan peralatan dan bahan refrigerasi yang tersedia. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis, penguasaan praktik tak akan lepas dari penguasaan teori dari siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Firman (1986: 6) bahwa “praktikum merupakan wahana pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara sekaligus”.

Lulusan SMK disiapkan untuk langsung terjun ke dunia industri, maka seluruh siswa SMK diharapkan memiliki kemampuan praktik yang baik dan sesuai kebutuhan industri. Penentuan kelulusan pada siswa kelas XII dilakukan evaluasi yang disebut Uji Kompetensi Keahlian. Ada dua ujian yang dilakukan secara nasional pada SMK Teknik Pendingin, yaitu uji kompetensi teori kejuruan

Romadhona, 2014

PENGARUH KEMAMPUAN TEORI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PERALATAN DAN BAHAN REFRIGERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan uji kompetensi praktik kejuruan. Ujian inilah yang menentukan apakah siswa itu dinyatakan kompeten atau tidak kompeten dalam bidang keahliannya. Berdasarkan pengamatan penulis selama mengadakan program pengalaman lapangan, ditemukan kendala mengenai ketidakseimbangan siswa dalam kemampuan teori pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi. Data yang penulis dapatkan (Tabel 1.1) dari nilai teori dan praktik siswa kelas X pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi.

Tabel 1.1
Perbandingan Nilai Teori dan Praktik

Range Nilai	Persentase	
	Teori	Praktik
81-100	12.3 %	52.3 %
71-80	49.2 %	47.7 %
≤ 70	38.5 %	0 %
Jumlah	100 %	100 %

(Sumber: Dokumen pribadi guru SMK N 1 Cimahi kelas X tahun ajaran 2011-2012 pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi)

Terlihat ketidakseimbangan antara nilai praktik dan nilai teori. Siswa dengan nilai teori yang kurang kemudian dapat melakukan praktikum dengan baik. Dasar dari kemampuan praktik siswa adalah pengetahuan materi teorinya. Sehingga siswa SMK mengetahui cara praktik yang benar melalui pengetahuan materi teori. Keinginan siswa dalam mempelajari teori juga dapat berpengaruh terhadap kesenjangan ini. Sistem pengajaran yang berpusat pada guru pada pelajaran teori memungkinkan jenuhnya siswa dalam kemampuan teori. Hal ini menyebabkan dalam kegiatan praktik siswa hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru, mengikuti pekerjaan teman dan berdasarkan instruksi dari *jobsheet* tanpa landasan teori yang memadai. Lulusan SMK diharapkan untuk dapat menjadi tenaga terampil tingkat menengah sehingga kemampuan teori dan kemampuan praktiknya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Apabila dianalisa lebih lanjut dapat dikatakan salah satu aspek yang mempengaruhi siswa dalam melakukan praktikum adalah kesiapan teorinya.

Romadhona, 2014

PENGARUH KEMAMPUAN TEORI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PERALATAN DAN BAHAN REFRIGERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun seberapa besar pengaruh kemampuan teori terhadap kemampuan praktik siswa sendiri masih menjadi pertanyaan sehingga patut ditelusuri dengan seksama. Berawal dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Kemampuan Teori Siswa terhadap Kemampuan Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan dan Bahan Refrigerasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperlukan identifikasi masalah agar memudahkan penulis untuk mengetahui beberapa kemungkinan masalah yang timbul. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil kemampuan siswa dalam kemampuan teori pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi masih rendah.
2. Adanya kesenjangan antara tingkat kemampuan teori dan tingkat kemampuan praktik pada siswa.
3. Masih banyaknya siswa yang belum menguasai kemampuan teori akan tetapi mampu melaksanakan praktik.
4. Metode pengajaran yang masih berpusat kepada guru (*teacher center*) sehingga siswa cenderung bersikap pasif.
5. Ketidapkahaman siswa terhadap pentingnya kemampuan teori terhadap pencapaian kompetensi.
6. Masih banyaknya siswa yang melakukan praktik hanya mengikuti instruksi dari guru dan meniru pekerjaan siswa lain tanpa didasari oleh landasan teori yang memadai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, penulis perlu membatasi masalah agar penelitian lebih terarah. Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, penulis memfokuskan penelitian ini pada pengaruh kemampuan teori terhadap kemampuan praktik siswa pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi di Romadhona, 2014

PENGARUH KEMAMPUAN TEORI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PERALATAN DAN BAHAN REFRIGERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK N 1 Cimahi. Rumusan masalah yang diteliti oleh penulis yaitu “Bagaimanakah pengaruh antara kemampuan teori terhadap kemampuan praktik pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi pada siswa kelas X SMK N 1 Cimahi?”.

D. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan merupakan hal yang penting dalam penelitian. Hal ini untuk menentukan sikap dan usaha pencapaian agar sesuai dengan tujuan.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan teori dengan kemampuan praktik pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi.

E. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian di atas, maka setelah penelitian ini berakhir dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: sebagai bahan meningkatkan kemampuan penguasaan mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi.
2. Bagi Guru: sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas siswanya dalam mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi
3. Bagi jurusan teknik pendingin SMK Negeri 1 Cimahi: memberikan bahan pertimbangan yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Penulisan skripsi menggunakan struktur organisasi penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan.

Romadhona, 2014

PENGARUH KEMAMPUAN TEORI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISWA PADA MATA PELAJARAN PERALATAN DAN BAHAN REFRIGERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II Kajian Pustaka: Bagian-bagian yang dijelaskan pada bab ini yaitu landasan teori, anggapan dasar dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini, penulis menjelaskan lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian yang digunakan, variabel dan desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V Simpulan dan Saran : Pada bab ini penulis memberikan simpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran sebagai tindak lanjut dari simpulan tersebut.